

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK, *PERSONAL HYGIENE*,
PENGETAHUAN DAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI
INDONESIA : *META ANALYSIS* TAHUN 2011-2021**



Oleh:

LATHIFA DEVIRA OKTAVIANA

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK, *PERSONAL HYGIENE*,
PENGETAHUAN DAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI
INDONESIA : *META-ANALYSIS* TAHUN 2011-2021**



Oleh:

**LATHIFA DEVIRA OKTAVIANA
NIM. 101811133031**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Pada tanggal 08 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dekan,


Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji :

- a) Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si
- b) Dr. R. Azizah, SH., M.Kes
- c) Gandhi Kusyoko., SKM., MKL

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

LATHIFA DEVIRA OKTAVIANA
NIM. 101811133031

Surabaya, 15 Agustus 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



17/08/2022

Dr. R. Azizah, SH., M.Kes
NIP. 196712311993032003

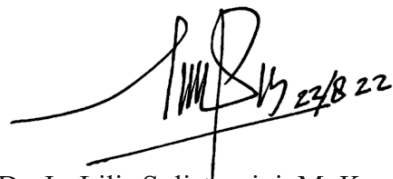
Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Muji Sulistyowati S.K.M., M.Kes
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen



Dr. Ir. Lilis Sulistyorini, M. Kes
NIP. 19660331199032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

NAMA : LATHIFA DEVIRA OKTAVIANA
NIM : 101811133031
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK, *PERSONAL HYGIENE*,
PENGETAHUAN DAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI
INDONESIA : *META-ANALYSIS* TAHUN 2011-2021**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan Tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2022



Lathifa Devira Oktaviana
NIM. 101811133031

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR RISIKO KARAKTERISTIK, *PERSONAL HYGIENE*, PENGETAHUAN, DAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI INDONESIA: META-ANALYSIS 2011-2021” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Skripsi ini menjabarkan tentang analisis faktor risiko karakteristik, personal hygiene, pengetahuan dan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada santri pondok pesantren di Indonesia. Dalam skripsi ini dijelaskan hubungan yang mempengaruhi kejadian skabies pada santri yang masih sering terjadi di pondok pesantren.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. R. Azizah, S.H., M. Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberi petunjuk, koreksi, arahan, serta saran sehingga terwujudnya skripsi ini. Disampaikan terima kasih dan penghargaan pula kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Santi Martini. Dr., M. Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Ir. Lilis Sulistyorini, M.Kes, selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Muji Sulistyowati S.K.M., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si dan Gandhi Kusyoko., SKM., MKL, selaku tim penguji skripsi
5. Bapak, Ibu, kakak yang amat sangat saya cintai dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa yang tidak pernah terputus, dukungan dan semangat selama mengerjakan skripsi
6. Sahabat saya Nanda, Elifira, Sabila, Bella, Widya, dan Trisna yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada saya, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
7. Rekan seperdosen pembimbing Rizky, Diaz, Alvina, Ganis, Salwa dan Desta yang telah saling mendukung dan menguatkan
8. Rekan-rekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Angkatan 2018, terutama peminatan Kesehatan Lingkungan yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT, selalu memberikan berkah dan pahala atas segala amal bagi semua orang-orang baik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan

serta memberikan keridhoan dalam pembuatan skripsi ini agar dapat berguna bagi diri sendiri maupun menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.

Surabaya, 15 Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

Scabies disease can affect people of all racial groups and social classes. In Indonesia, the prevalence of scabies in 2018 was 5.6% - 12.95% and ranked 3rd out of the 12 most skin diseases. The highest incidence of scabies in Indonesia is mostly found in Islamic boarding schools because they live in groups. In general, scabies is caused by infection with the mite *Sarcoptes scabiei* var. *homony*, where transmission can spread quickly through close and continuous physical contact. The purpose of this study was to analyze the risk factors for characteristics, personal hygiene, knowledge, and environmental sanitation conditions with the incidence of scabies in Islamic boarding school students in Indonesia.

This research is a systematic literature review research with a meta-analytical study design using JASP version 0.14.1 software. The source of data used in this study is secondary data for the last 10 years (2011-2021) obtained through the Google Scholar database according to the inclusion and exclusion criteria. Obtained 29 relevant research articles with a cross-sectional design.

The highest identification results with the incidence of scabies in Islamic boarding school students in Indonesia which shows that they do not meet the requirements above 50%, namely environmental sanitation conditions are 6 (100%) articles, residential density is 4 (100%) research articles and ventilation is 5 (100%) research articles. The results of the analysis of several studies show that there is the highest relationship between the sex variable (85.7%) and the incidence of scabies in Islamic boarding school students in Indonesia. The results of the meta-analysis of the highest risk factors in personal hygiene which has a risk of 2054 times greater for the incidence of scabies. It is hoped that the Islamic boarding school can make efforts to control the risk of scabies in Islamic boarding school students by means of periodic counseling efforts related to the risk factors that cause scabies events by working with the local health center so that the knowledge and insight of students increases.

Keywords: scabies disease, Islamic boarding school, Meta-analysis, personal hygiene

ABSTRAK

Penyakit skabies dapat menyerang orang dari semua golongan ras dan kelas sosial. Di Indonesia prevalensi penyakit skabies pada tahun 2018 sebesar 5,6% - 12,95% dan menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit terbanyak. Kejadian skabies tertinggi di Indonesia banyak ditemukan pada lingkungan pondok pesantren dikarenakan tinggal dalam kondisi berkelompok. Secara umum, penyakit skabies disebabkan oleh infeksi tungau *Sarcoptes scabiei* var. *homoni*, di mana penularannya dapat menyebar dengan cepat melalui kontak fisik yang dekat dan terus menerus. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko karakteristik, *personal hygiene*, pengetahuan, dan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada santri pondok pesantren di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review systematic* dengan desain studi Meta-analisis yang menggunakan software JASP version 0.14.1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder 10 tahun terakhir (2011-2021) yang diperoleh melalui database *Google Scholar* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Diperoleh 29 artikel penelitian yang relevan dengan desain *cross-sectional*.

Hasil identifikasi tertinggi dengan kejadian skabies pada santri pondok pesantren di Indonesia yang menunjukkan tidak memenuhi syarat di atas 50% yaitu kondisi sanitasi lingkungan terdapat 6 (100%) artikel, kepadatan hunian terdapat 4 (100%) artikel penelitian dan ventilasi terdapat 5 (100%) artikel penelitian. Hasil analisis beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan tertinggi pada variabel jenis kelamin (85,7%) dengan kejadian skabies pada santri pondok pesantren di Indonesia. Hasil Meta-analisis faktor risiko tertinggi pada *personal hygiene* yang memiliki risiko 2.054 kali lebih besar terhadap kejadian skabies. Diharapkan pihak pondok pesantren dapat melakukan upaya pengendalian terhadap risiko terjadinya skabies pada santri pondok pesantren dengan cara upaya penyuluhan secara berkala terkait faktor-faktor risiko penyebab kejadian skabies dengan bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat agar pengetahuan dan wawasan santri meningkat.

Kata kunci: penyakit skabies, pondok pesantren, Meta-analisis, *personal hygiene*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3.1 Pembatasan Penelitian.....	7
1.3.2 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4.3 Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Konsep Skabies.....	11
2.1.1 Definisi dan Klasifikasi Skabies	11
2.1.2 Etiologi Skabies.....	14
2.1.3 Patogenesis Skabies.....	15
2.1.4 Epidemiologi Skabies.....	17
2.1.5 Gejala Klinis dan Diagnosis Skabies	18
2.1.6 Penularan Skabies	21
2.1.7 Pemeriksaan Skabies	22
2.1.8 Pengobatan Skabies	23
2.1.9 Pencegahan Skabies	26
2.2 Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Kulit Skabies.....	27
2.2.1 Karakteristik Santri	27
2.2.2 <i>Personal Hygiene</i>	29

2.2.3 Pengetahuan	32
2.2.4 Kondisi Sanitasi Lingkungan	33
2.3 Konsep Pondok Pesantren	38
2.3.1 Pengertian Pondok Pesantren	38
2.3.2 Pelayanan Kesehatan di Pondok Pesantren	38
2.4 Konsep Teori Segitiga Epidemiologi.....	39
2.4.1 Teori Segitiga (<i>Triangle Theory</i>)	39
2.5 Meta-analysis	46
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	49
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	49
3.2 Deskripsi Kerangka Konseptual	50
3.3 Hipotesis Penelitian	51
BAB IV METODE PENELITIAN	52
4.1 Jenis Penelitian	52
4.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	53
4.2.1 Sumber Data	53
4.2.2 Metode Pengumpulan Data	54
4.3 Jenis Data.....	57
4.4 Teknik Analisis Data	60
4.5 Keterbatasan Penelitian	61
4.6 Alur Operasional.....	63
4.7 Tempat Penelitian	64
BAB V HASIL PENELITIAN	66
5.1 Identifikasi Karakteristik Santri, <i>Personal Hygiene</i> , Pengetahuan, dan Kondisi Sanitasi Lingkungan	66
5.1.1 Identifikasi Karakteristik Santri	66
5.1.2 Identifikasi <i>Personal Hygiene</i>	68
5.1.3 Identifikasi Pengetahuan	72
5.1.4 Identifikasi Kondisi Sanitasi Lingkungan	73
5.2 Identifikasi Kejadian Skabies pada Santri	78
5.3 Analisis Hubungan Karakteristik, <i>Personal Hygiene</i> , Pendidikan dan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies Pada Santri	83
5.3.1 Hubungan Karakteristik Usia dengan Kejadian skabies pada Santri	83
5.3.2 Analisis Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri	84

5.3.3 Analisis Hubungan Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri	86
5.3.4 Analisis Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies pada Santri	88
5.3.5 Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri	91
5.3.6 Analisis Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri	93
5.3.7 Analisis Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies pada Santri	95
5.3.8 Analisis Hubungan Ventilasi dengan Kejadian Skabies pada Santri	97
5.4 Meta-Analisis Faktor Risiko Karakteristik, <i>Personal Hygiene</i> , Pengetahuan, dan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	98
5.4.1 Meta-Analisis Faktor Risiko Karakteristik Usia dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	99
5.4.2 Meta-Analisis Faktor Risiko Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	102
5.4.3 Meta-Analisis Faktor Risiko Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	104
5.4.4 Meta-Analisis Faktor Risiko <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	107
5.4.5 Meta-Analisis Faktor Risiko Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	110
5.4.6 Meta-Analisis Faktor Risiko Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	114
5.4.7 Meta-Analisis Faktor Risiko Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	116
5.4.8 Meta-Analisis Faktor Risiko Ventilasi dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	119

5.5 Uji Sensitivitas Faktor Risiko Karakteristik Santri, Personal Hygiene, Pengetahuan, dan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	121
BAB VI PEMBAHASAN	124
6.1 Identifikasi Karakteristik, Personal Hygiene, Pengetahuan dan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	124
6.1.1 Identifikasi Karakteristik Santri	124
6.1.2 Identifikasi Personal Hygiene	128
6.1.3 Identifikasi Pengetahuan	129
6.1.4 Identifikasi Kondisi Sanitasi Lingkungan	130
6.2 Identifikasi Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	133
6.3 Hubungan Karakteristik, Personal Hygiene, Pengetahuan, dan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	135
6.3.1 Hubungan Karakteristik Usia dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	135
6.3.2 Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	137
6.3.3 Hubungan Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	138
6.3.4 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	140
6.3.5 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	142
6.3.6 Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	144
6.3.7 Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian skabies Pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	146
6.3.8 Hubungan Ventilasi Dengan Kejadian skabies Pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	148

6.4 Analisis Faktor Risiko Karakteristik (Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan) dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	149
6.4.1 Analisis Faktor Risiko Karakteristik Usia dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	149
6.4.2 Analisis Faktor Risiko Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia.....	152
6.4.3 Analisis Faktor Risiko Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia.....	154
6.5 Analisis Faktor Risiko Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia.....	157
6.6 Analisis Faktor Risiko Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	160
6.7 Analisis Faktor Risiko Kondisi Sanitasi Lingkungan (Kepadatan Hunian dan Ventilasi) dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	163
6.7.1 Analisis Faktor Risiko Kondisi Sanitasi Lingkungan Kepadatan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	163
6.7.2 Analisis Faktor Risiko Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	165
6.7.3 Analisis Faktor Risiko Ventilasi dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia	167
6.8 Uji Sensitivitas Faktor Risiko Karakteristik, Personal Hygiene, Pengetahuan dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia.....	169
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	172
7.1 Kesimpulan	172
7.2 Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	176

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi Operasional Penelitian	58
4.2	<i>Time Schedule</i> Penyelesaian Skripsi.....	64
5.1	Identifikasi Karakteristik Santri.....	66
5.2	Identifikasi <i>Personal Hygiene</i>	69
5.3	Identifikasi Pengetahuan.....	72
5.4	Identifikasi Kondisi Sanitasi Lingkungan.....	74
5.5	Prevalensi Kejadian Skabies pada Santri.....	78
5.6	Hubungan Karakteristik Usia dengan Kejadian Skabies pada Santri.....	83
5.7	Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri.....	84
5.8	Hubungan Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri	86
5.9	Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri.....	88
5.10	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri...	92
5.11	Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri.....	94
5.12	Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian skabies Pada Santri.....	96
5.13	Hubungan Ventilasi Dengan Kejadian skabies Pada Santri	97
5.14	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Karakteristik Usia dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren.....	100
5.15	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	102
5.16	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	105
5.17	Uji Heterogenitas Meta-Analisis <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren.....	107
5.18	Uji Egger's Test Meta-Analisis Faktor Risiko Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	110
5.19	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	111
5.20	<i>Uji Egger's Test</i> Meta-Analisis Faktor Risiko Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	113

5.21	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	114
5.22	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren.....	117
5.23	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Ventilasi dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	119
5.24	Uji Sensitivitas Perbandingan <i>Pooled Prevalence Ratio Fixed Model</i> dan <i>Random Model</i>	122

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Siklus Hidup <i>Sarcoptes Scabiei</i>	17
2.2	Model Teori Segitiga epidemiologi	41
3.1	Kerangka Konsep Faktor Risiko Karakteristik, Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Kondisi sanitasi lingkungan Dengan Kejadian skabies Pada Santri Pondok Pesantren Di Indonesia Berdasarkan Pendekatan Teori Segitiga Epidemiologi	43
4.1	Kerangka Proses Pemilahan Artikel dengan Alur PRISMA.....	55
4.2	Alur Operasional Penelitian Faktor Risiko Karakteristik, Personal Hygiene, Pengetahuan, Dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Di Indonesia	63
5.1	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Karakteristik Usia dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	100
5.2	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Karakteristik Jenis Kelamin dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren.....	103
5.3	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren.....	105
5.4	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	108
5.5	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	109
5.6	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	112
5.7	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren	113
5.8	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren.....	115
5.9	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren	117
5.10	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Ventilasi dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren.....	120

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

<	= Kurang dari
>	= Lebih dari
/	= Atau
µg/kgBB	= Microgram per kilogram berat badan
%	= Persen
=	= Sama dengan
µm	= Mikro meter
×	= kali
-	= Sampai dengan
°C	= Derajat Celcius

Daftar Singkatan

CDC	= Centers for Disease Control and Prevention
WHO	= World Health Organization
IACS	= <i>International Alliance for the Control of Scabies</i>
DEPKES	= Departemen Kesehatan
AIDS	= <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
FDA	= <i>Food and Drug Administration</i>
POSKESTREN	= Pusat Kesehatan Pesantren
UKBM	= Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Kg	= Kilogram
Mm	= Millimeter
Cm	= Centimeter
P	= <i>Prevalence</i>
CI	= <i>Confidence Interval</i>
PR	= <i>Prevalence ratio</i>
JASP	= <i>Jeffreys's Amazing Statistics Program</i>